

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA (STUDI  
KASUS DI KELAS V MIN 7 PIDIE JAYA)**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh:**

**Nurul Salsa Bila**

**NIM. 200209056**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA (STUDI KASUS DI  
KELAS V MIN 7 PIDIE JAYA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**Nurul Salsa Bila**

**NIM. 200209056**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.**

**NIP. 197906172003122002**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA  
(STUDI KASUS DI MIN 7 PIDIE JAYA)**

**SKRIPSI**

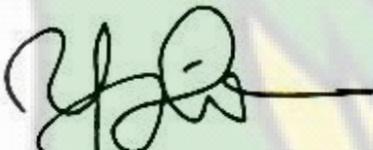
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 2 Januari 2025 M  
2 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



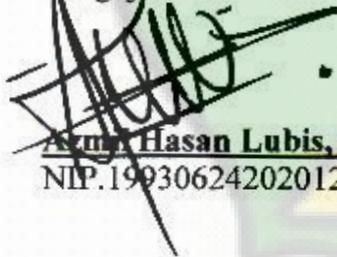
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197906172003122002

Sekretaris



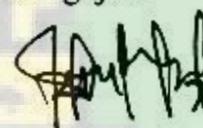
Kanakry Elvizar Yusri, A.Md  
NIP. 198510282010032001

Penguji I



Armi Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP.199306242020121016

Penguji II



Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safruk Muliq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102 199703 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Salsa Bila  
NIM : 200209056  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika ( Studi Kasus di Kelas V MIN 7 Pidie Jaya  
Pembimbing 1 : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing 2 : .....

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 18 bulan Desember tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2555095207

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23 % ( $\leq 35$  %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 18 Desember 2024  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
**Azmi Hasan Lubis, M.Pd.**  
NIP 19930624 202012 1 016

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Salsa Bila

NIM : 200209056

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

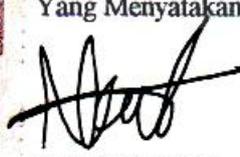
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika (Studi Kasus di Kelas V  
MIN 7 Pidie Jaya)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Desember 2024  
Yang Menyatakan,  
  
Nurul Salsa Bila  
NIM. 200209056



## ABSTRAK

Nama : Nurul Salsa Bila  
NIM : 200209056  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika (Studi Kasus di Kelas V MIN 7 Pidie Jaya)  
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag  
Kata kunci : Analisis, Kesulitan Belajar Matematika

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih banyak siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya yang memiliki kemampuan rendah dalam mempelajari materi matematika, khususnya materi operasi pecahan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam menjawab persoalan matematika pada materi pecahan. Diantaranya faktor siswa, pendidik/guru, metode pembelajaran dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan saat menyelesaikan masalah matematika. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 07 Pidie Jaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya yang berjumlah 25 orang, kemudian diambil 3 siswa dengan teknik penyampelan *purposive sampling* sebagai subjek penelitian berdasarkan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal uraian dan kemudian diwawancarai. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, Siswa kesulitan menggunakan konsep karena sering menghafal prosedur tanpa memahami konsep dasar tentang pecahan. Siswa juga kesulitan menggunakan rumus dan contoh karena tidak mampu membedakan aturan, yang melibatkan perkalian pembagian dan penjumlahan pengurangan, sehingga tidak dapat menyelesaikan perhitungan. Selain itu, siswa menghadapi kesulitan dalam menggunakan masalah verbal mereka tidak mampu menerjemahkan cerita dalam bentuk matematis, menggunakan data yang tepat, dan mencapai kesimpulan.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika (Studi Kasus di Kelas V MIN 7 Pidie Jaya)”. Selanjutnya salawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun semua manusia.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi beban studi yang diperlukan untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), skripsi ini selesai berkat adanya dukungan, dorongan, bantuan, inspirasi dan semangat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan teristimewa untuk, Ayahanda M. Jafar S. Pd, yang telah bersusah payah menafkahi dan memberi motivasi, kasih dan sayang yang amat luar biasa. Serta ucapan yang terspesial untuk ibunda yang terkasih, Salamiah yang telah mendoakan, memotivasi serta mencurahkan kasih sayang yang tiada tara dan selalu memberi dukungan yang amat luar biasa disetiap waktu, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, yaitu Azizah, Muhammad Fachry dan Dedi Rahmat karena dengan semangat, kesetiaan,

dukungan dan segala jasa-jasa merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

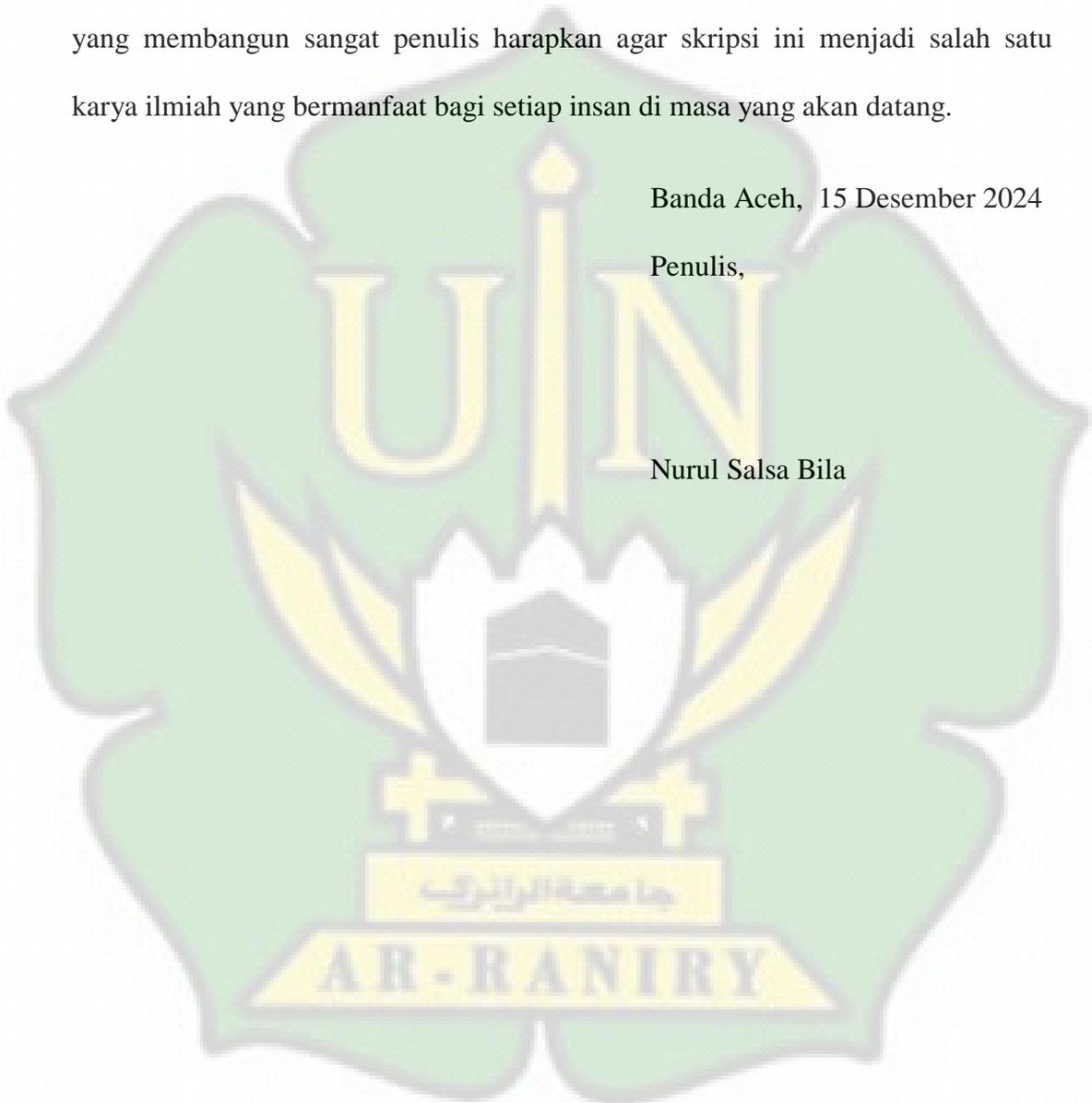
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan FTK beserta seluruh karyawan yang bertugas di FTK UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian ini;
3. Bapak Dr Mawardi, S.Ag., M.Pd., selaku ketua Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah dan seluruh dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bimbingan serta membantu kelancaran penelitian ini;
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sabar dan tanpa pamrih;
5. Seluruh Dosen program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah UIN Ar-Raniry, khususnya Cut Dhea Raihan, Eka Nurjannah, Nurul Husna, dan Nurul Zakyah yang telah memberikan motivasi, arahan serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Terimakasih yang paling istimewa untuk Zulfahmi yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil untuk penulis, yang setia menemani dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini

Semoga bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa Allah lipat gandakan pahalanya. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi salah satu karya ilmiah yang bermanfaat bagi setiap insan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Desember 2024

Penulis,

Nurul Salsa Bila



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pembelajaran Matematika di SD.....	9
B. Kesulitan Belajar Siswa .....	12
C. Tinjauan Materi Pecahan.....	18
D. Penelitian yang Relevan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Prosedur Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Analisis Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA..... 55**  
**DAFTAR LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kesulitan Belajar dalam Menyelesaikan Soal.....	17
Tabel 4.1 Jumlah siswa MIN 7 Pidie Jaya pada tahun ajaran 2024/2025.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai MIN 7 Pidie Jaya .....	36
Tabel 4.3 Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal pada No 1 .....	37
Tabel 4.4 Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal pada No 2 .....	38
Tabel 4.5 Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal pada No 3 .....	38
Tabel 4.6 Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal pada No 4 .....	39
Tabel 4.7 Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal pada No 5 .....	40



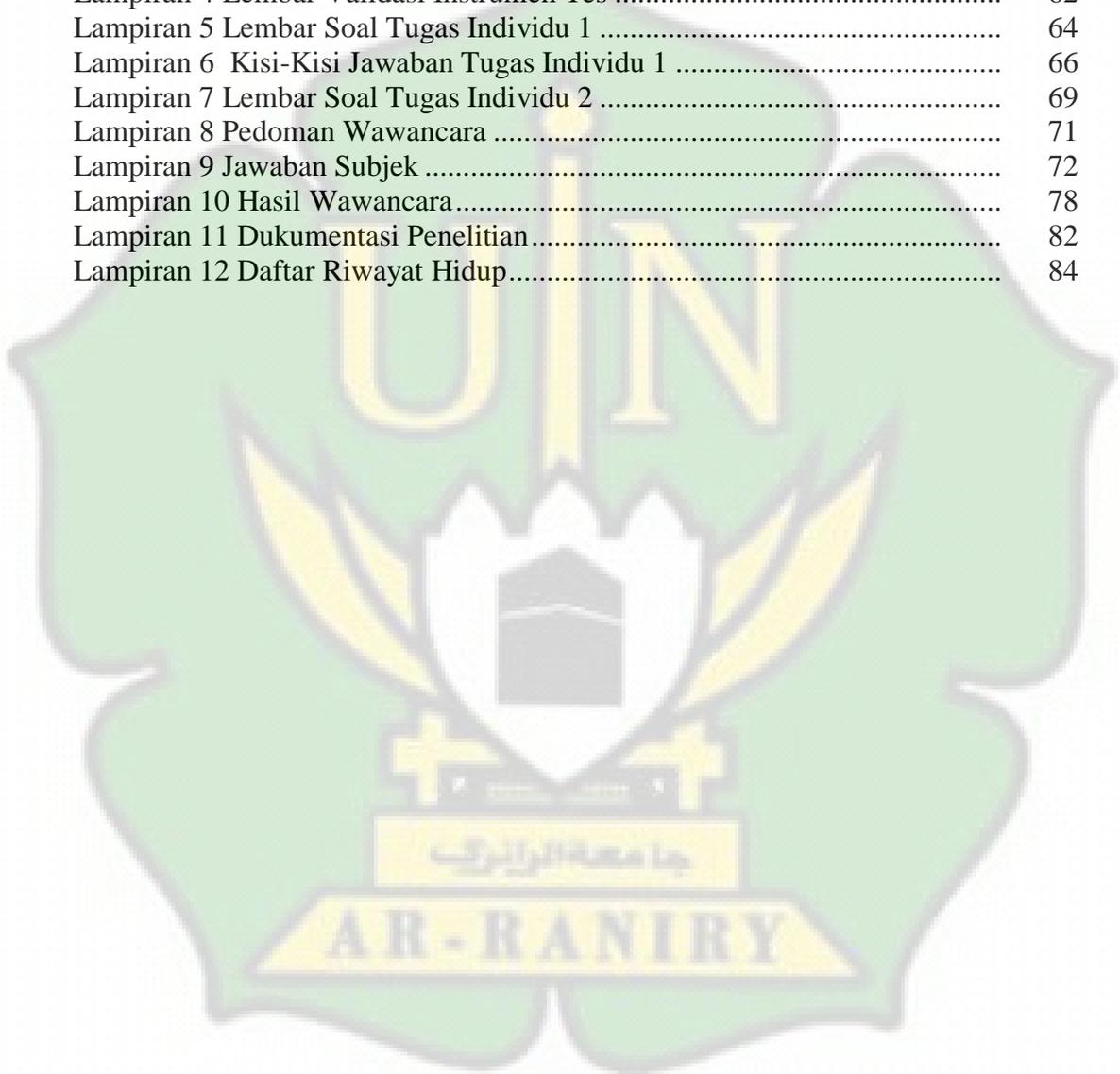
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Jawaban Subjek MI .....	43
Gambar 4.2 Jawaban Subjek MM .....	45
Gambar 4.3 Jawaban Subjek MIA .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	59
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	60
Lampiran 3 Surat Balasan dari MIN 7 Pidie Jaya.....	61
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Tes .....	62
Lampiran 5 Lembar Soal Tugas Individu 1 .....	64
Lampiran 6 Kisi-Kisi Jawaban Tugas Individu 1 .....	66
Lampiran 7 Lembar Soal Tugas Individu 2 .....	69
Lampiran 8 Pedoman Wawancara .....	71
Lampiran 9 Jawaban Subjek .....	72
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari pada semua jenjang pendidikan di sekolah, mulai jenjang sekolah TK, SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi, hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu yang universal serta memiliki peranan penting dalam dunia teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman yang menyatakan bahwa, lima alasan perlunya belajar matematika yaitu: karena matematika merupakan (1) sarana berfikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>1</sup>

Pentingnya penguasaan matematika terlihat pada Undang-Undang RI No. 20 Th.2003 Tentang Sisdiknas Pasal 37 ditegaskan bahwa mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Matematika sekolah adalah unsur-unsur atau bagian-bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan kepentingan pendidikan untuk menguasai teknologi dimasa depan.<sup>2</sup> Karena itu, mata pelajaran Matematika

---

<sup>1</sup> Abdurrahman, *Educationn of Children that Difficult to Study*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h.204.

<sup>2</sup> Ariska Destia Putri dan Syofnidah Ifrianti. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 04, NO. 1, 2018. h.22.

yang diberikan di pendidikan dasar dan menengah juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Jadi, berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, mempelajari mata pelajaran Matematika sangatlah penting untuk beradaptasi dengan dunia sekitar dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang.<sup>3</sup>

Salah satu materi matematika yang wajib diikuti dan dipelajari siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di kelas V adalah materi pecahan. Materi Pecahan adalah salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa sejak jenjang Sekolah Dasar. Materi ini merupakan materi dasar dimana konsepnya digunakan terus untuk jenjang yang lebih tinggi bahkan hingga jenjang perguruan tinggi, seperti pecahan yang terkait erat dalam materi aljabar. Selain itu materi ini juga banyak diterapkan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Contoh sederhana aplikasi pecahan adalah dalam hal membagikan kue bolu kepada sejumlah orang, untuk mengetahui berapa bagian yang didapatkan masing-masing orang maka konsep pecahan yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa materi pecahan merupakan salah satu materi yang sangat penting dipelajari oleh siswa. Sumule menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu konsep matematika yang

---

<sup>3</sup> Nina Rahayu et al., "The Effect Of Steam On Student Learning Activities In Elementary School," *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol 13, No. 3, 2024, h2-5.

<sup>4</sup> Maria Edistianda Eka Saputri, Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Pasir Jaya pada Materi Pecahan, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 211 – 222.

banyak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Mengingat pentingnya materi pecahan untuk dikuasai maka materi pecahan haruslah dipelajari dengan benar oleh siswa.

Namun kenyataannya berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, khususnya materi pecahan. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Amir dan Andong juga menunjukkan hal yang serupa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang masih kesulitan dalam memahami materi pecahan diantaranya; (1) siswa belum mampu memahami konsep pecahan; (2) siswa kesulitan dalam menyelesaikan operasi pecahan dan (3) siswa kesulitan dalam menyelesaikan bentuk soal cerita pada materi pecahan.<sup>6</sup>

Walyanda dan Yani juga menyatakan hal yang serupa bahwa siswa sekolah dasar cukup mengalami kesulitan dalam belajar materi pecahan, hal ini terjadi karena dalam mempelajari materi pecahan sangat membutuhkan ketelitian, kecermatan, ketepatan kerja, kemampuan berpikir logis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir analitis, serta kedisiplinan dalam berlatih setiap siswa.<sup>7</sup> Hal serupa juga terjadi di MIN 7 Pidie Jaya yang diketahui

---

<sup>5</sup> Ules Sumulue, Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa Menggunakan Permainan Domino Pecahan Kelas VI SMPN 4 Kaubun, *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 04, No. 2, 2021. h. 72.

<sup>6</sup> Nur Fadhilah Amir dan Andi Andong, Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pecahan, *Journal of Elementary Educational Research*, Vol. 02, No.01, 2022. h. 1-12.

<sup>7</sup> Uun Walyanda, Halini, & Ahmad Yani, Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan di SMP Negeri 13 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 07, NO. 05, 2021. h. 1-9.

bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, khususnya pada materi pecahan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru mata matematika yang mengajar pada madrasah ini mengatakan kelas V paling rendah nilai saat ulangan matematika materi pecahan. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal pada materi pecahan yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang diuraikan dalam bentuk cerita, siswa masih belum mampu merumuskan soal dalam bentuk cerita kedalam bentuk matematis, ada juga kesalahan siswa yang salah dalam membedakan rumus dan terdapat beberapa siswa di kelas tersebut yang masih salah dalam menggunakan rumus yang tepat.

Kesulitan menyelesaikan soal cerita yang dialami siswa tidak dapat diselesaikan secara menyeluruh tanpa titik dasar permasalahannya. Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam menjawab persoalan matematika pada materi pecahan dapat berupa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi dari guru, kurikulum, sarana, prasarana dan lingkungan sosial. Sementara faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan diri siswa sendiri antara lain minat, bakat, kemampuan verbal, kemampuan non verbal dan kemampuan komputensi.<sup>8</sup> Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa menyelesaikan masalah pecahan sehingga membutuhkan pendekatan yang mendalam untuk menggali lebih jauh dinamika dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas V MIN 7 Pidie Jaya.

---

<sup>8</sup> Nurul Fajri dan Iwan, Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Banda Aceh dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Pokok Bahasan Segiempat Berdasarkan Kategori Polya, *Jurnal Numeracy*, Vol. 05, No. 02, Oktober 2018, h.256

Pentingnya mengidentifikasi kesulitan siswa dalam penyelesaian soal-soal pada materi pecahan untuk menghindari atau mengurangi kesalahan siswa dalam menjawab soal pada materi pecahan sehingga dapat membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan soal pecahan dengan benar, untuk menekankan siswa agar lebih memahami permasalahan pada saat menghadapi soal pada materi pecahan.

Oleh karena itu, perlu diidentifikasi secara mendalam penyebab kesulitan-kesulitan tersebut. Hal ini dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan yang di hadapi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi pecahan, sehingga guru dapat mempersiapkan strategi yang tepat yang akan digunakan untuk mengatasi kesulitan pada siswa tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika (Studi Kasus Di Kelas V Min 7 Pidie Jaya)**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V MIN 7 Pidie Jaya?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar yang dimiliki siswa pada pembelajaran Matematika kelas V MIN 7 Pidie Jaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran terhadap penyebab kendala siswa dalam mempelajari matematika khususnya dalam menyelesaikan soal uraian pada materi pecahan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Hasil dari identifikasi kesulitan dan solusi yang tepat dapat membantu siswa dalam belajar matematika dan meningkatkan prestasi belajarnya dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian diharapkan memberi gambaran kepada guru tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi pecahan sehingga guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

###### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika

tingkat dasar khususnya siswa kelas V dalam menyelesaikan soal uraian pada materi pecahan.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan perbedaan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis Menurut KBBI data dimaknai sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).<sup>9</sup> Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu analisa dan penguraian secara mendalam mengenai kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas V MIN 7 Pidie Jaya dalam mempelajari materi pecahan.

### 2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara maksimal dengan baik disebabkan adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam proses belajarnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki beberapa karakteristik, salah satunya ialah adanya kekeliruan umum dalam menyelesaikan soal.

### 3. Materi Pecahan

---

<sup>9</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016). Diakses pada tanggal 07 Oktober 2024 dari situs: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

Materi pecahan merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang wajib diikuti oleh siswa Sekolah Dasar (SD) pada kelas V. Adapun dalam penelitian ini pembahasan tentang pecahan meliputi tentang penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari yang diberikan melalui soal berbentuk uraian. Materi-materi pecahan yang digunakan untuk membuat soal uraian.

